



PELATIHAN INTERNET SEHAT UNTUK SISWA SEKOLAH MASTER

Bambang Tri Wahyono¹, Bayu Hananto²

^{1,2}Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

¹bambang.triwahyono@upnvj.ac.id, ²bayu.hananto86@gmail.com

ABSTRACT

Street children are one of the social phenomena that become a problem in several big cities throughout Indonesia, their existence requires considerable attention in an effort to reduce the negative impact that lurks them. The Master School is one of the schools that is engaged in the world of education with the aim of students being street children and dhuafa. The purpose of this community service is to assist the master school in providing training on how to interact with the internet positively (healthy internet). The learning method used in this program of community service activities is to provide training and socialization regarding the use of healthy internet by practicing direct access to several web portals. The results of the implementation of community service activities are expected to provide positive knowledge to students, the importance of internet health, and can be used to increase knowledge about good internet use.

Keywords: Healthy Internet, Increased Knowledge, dhuafa

ABSTRAK

Anak jalanan merupakan salah satu fenomena sosial yang menjadi permasalahan di beberapa kota-kota besar di seluruh Indonesia, keberadaan mereka membutuhkan perhatian yang cukup besar dalam upaya mengurangi dampak negatif yang mengintai mereka. Sekolah Master merupakan salah satu sekolah yang bergerak pada dunia pendidikan dengan target siswa didik adalah anak jalanan dan kaum dhuafa. Tujuan diadakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk membantu pihak sekolah master dalam memberikan pelatihan bagaimana berinteraksi dengan memanfaatkan internet secara positif (internet sehat). Metode pembelajaran yang digunakan dalam program kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan memberikan pelatihan dan sosialisasi mengenai pemanfaatan internet sehat dengan cara praktek langsung akses ke beberapa portal web. Hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang positif kepada siswa didik, akan pentingnya berinternet secara sehat, dan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pemanfaatan internet yang baik

Kata Kunci: Internet Sehat, Peningkatan Pengetahuan, dhuafa

A. Pendahuluan

Keberadaan anak jalanan merupakan salah satu fenomena sosial yang muncul di perkotaan, keberadaan mereka menjadi pekerjaan rumah bagi seluruh instrumen masyarakat. Sekolah Master merupakan salah satu lembaga sosial yang bergerak dalam dunia pendidikan dan berusaha mereduksi permasalahan yang muncul dari keberadaan anak jalan. Peningkatan kualitas hidup semakin menuntut manusia untuk melakukan berbagai aktifitas yang dibutuhkan dengan mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya.

Berbekal keilmuan dalam dunia Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pengabdian berusaha menarik benang merah antara permasalahan pada anak jalanan dengan perkembangan TIK. Dari pengamatan pengabdian terhadap kebutuhan keterampilan khalayak sasaran yaitu diperlukannya kemampuan TIK yang dapat membantu mereka agar dapat mandiri.

Berdasarkan hal tersebut maka pengabdian bersepakat untuk memberikan pelatihan mengenai internet sehat, karena dalam era digital saat ini akses ke internet dan sumber-

sumber informasi sangatlah mudah, namun adanya kemudahan tersebut tanpa didasari benteng pengetahuan yang kuat oleh siswa didik, sehingga apabila salah dalam memaknai kemudahan akses teknologi, maka hasil yang diharapkan akan jauh dari yang diinginkan. Oleh sebab itulah sering dijumpai banyak anak remaja yang salah pergaulan dan salah jalan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Sekolah Master merupakan program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan dengan bantuan pihak universitas, hal ini disebabkan Sekolah Master membutuhkan dukungan dari universitas dalam proses pembelajaran dan pembentukan kepribadian siswa didik, karena mereka memiliki keterbatasan dalam sumber daya. Sinergi antara sekolah master dengan universitas diharapkan dapat menjadi salah satu kekuatan untuk memperbaiki dan meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan dari para peserta didik.

B. Kajian Pustaka

Anjami Solihin (2014) membahas tentang peran Sekolah

Masjid Terminal (MASTER) di Kota Depok yang dikelola oleh Yayasan Bina Insan Mandiri (YABIM) dan dibantu para relawan memberikan pendidikan dan pengetahuan yang bermanfaat bagi anak jalanan di Kota Depok dengan hasil bertambahnya pengetahuan para peserta didik.

C. Metode Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat di sekolah master, sebagai berikut :

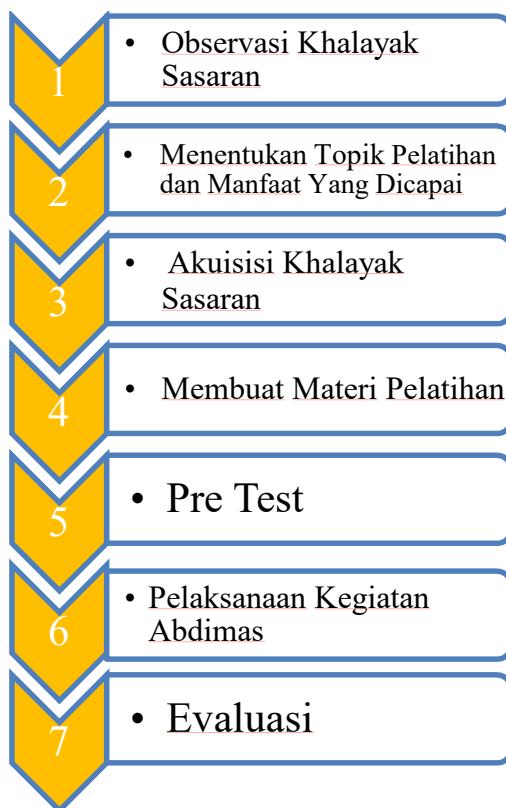
1. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan melihat pada kebutuhan nyata masyarakat terhadap situasi dan kondisi yang berhubungan dengan pemanfaatan TIK sesuai dengan latar belakang keilmuan pengabdian
2. Setelah didapatkan kebutuhan nyata masyarakat, kemudian dapat ditentukan topik pelatihan dan manfaat yang ingin dicapai dari pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat.
3. Tahap selanjutnya adalah melakukan akuisisi terhadap khalayak sasaran sesuai dengan target pelatihan yang ingin dilaksanakan, dalam pelaksanaan

kegiatan ini yang menjadi target khalayak sasaran adalah siswa usia SMP.

4. Pembuatan materi pelatihan disesuaikan dengan target pelatihan yang akan dicapai dan juga dengan melihat peserta pelatihan yang dijadikan khalayak sasaran, hal ini dimaksudkan agar kegiatan proses belajar mengajar lebih efektif. Pembuatan materi pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan umum pemanfaatan perangkat lunak otomatisasi TIK yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
5. *Pre Test* merupakan salah satu upaya untuk melihat kompetensi khalayak sasaran, hasil *pre test* juga dapat menentukan kedalaman materi TIK yang akan disampaikan kepada peserta didik.
6. Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat merupakan kegiatan inti, dimana pada tahap ini merupakan tahapan interaksi yang nyata antara pengabdian dengan target khalayak sasaran. Pada tahap ini terjadi kegiatan transfer pengetahuan dari pengabdian kepada peserta didik. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di laboratorium

komputer hal ini dimaksudkan untuk mempermudah kegiatan pelatihan dengan melakukan praktek langsung terhadap materi TIK yang disampaikan.

7. Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan untuk melihat apakah hasil pelatihan yang telah dilaksanakan sudah sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi juga dapat dijadikan masukan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian yang akan datang, karena target pelaksanaan kegiatan adalah peningkatan berkelanjutan dari peserta didik.



Gambar 1 Metode Pelaksanaan

D. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 3 hari, dengan agenda kegiatan sebagai berikut:

1. Pra Kegiatan

Merupakan tahapan awal sebelum pelaksanaan kegiatan dilakukan, pada tahap ini merupakan tahapan di mana pengabdian akan melakukan pemetaan terhadap pengetahuan yang dimiliki oleh khalayak sasaran.

Sebelum tahap ini dilakukan, maka dibuatlah kuesioner sederhana yang berisi akuisisi data singkat tentang pengetahuan dasar yang dimiliki oleh khalayak sasaran. Tujuan dari penyebaran kuesioner ini adalah untuk mengukur kesiapan dari peserta dalam mengikuti pelatihan yang akan diadakan.

2. Pelaksanaan pelatihan

Tahap ini merupakan tahapan pelaksanaan kegiatan dimana pada tahap ini akan dilakukan sosialisasi mengenai internet sehat, adapun materi yang akan disampaikan pada saat pelaksanaan kegiatan pelatihan meliputi :

1. Pengertian internet
2. Pemanfaatan internet

Cara cerdas dan bijak berinternet, serta diajarkan memilih konten-konten yang sesuai dengan peserta didik

3. Pengaruh konten internet
 - Pengaruh konten negatif: Bahaya tersembunyi, Hal-hal yang perlu dihindari
 - Pengaruh positif internet: media informasi, media sosial komunikasi, media promosi, media penelitana dan pengembangan dan pustaka

Hasil kegiatan pengabdian yang dilakukan di Sekolah Masyarakat Terminal (MASTER) di Kota Depok ini adalah bertambahnya wawasan para peserta didik yang berasal dari anak jalanan untuk dapat memilih konten-konten yang bermanfaat bagi peserta didik.

E. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan oleh pengabdian maka perlu diadakan pelatihan ataupun sosialisasi yang lebih intensif mengenai internet sehat terhadap siswa didik Sekolah Master, hal ini dikarenakan beberapa faktor sebagai berikut :

1. Kondisi lingkungan yang berada di Terminal Kota Depok sangat rawan sekali dengan hal-hal yang bersifat negatif
2. Peserta didik berasal dari keluarga yang memiliki tingkat ekonomi dan pendidikan yang rendah, sehingga belum dapat memberikan pengetahuan tentang dampak negatif internet.
3. Pergaulan dan komunitas sekitar yang memerlukan perhatian khusus agar anak didik dapat memiliki perilaku yang baik

DAFTAR PUSTAKA

- Wahana Komputer. (2011). *Internet Aman dan Sehat*.
- Ajami Solichin. (2014). *Peran sekolah Masjid Terminal (MASTER) di Depok dalam meningkatkan motivasi belajar anak jalanan tingkat sekolah menengah pertama (SMP)*. Skripsi . UIN. Jakarta.
- Fedri Apri Nugroho. (2014). *Realitas anak jalanan di kota layak anak tahun 2014*. Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Sebelas Maret. Jurnal skripsi. Surakarta.